

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan dan analisis mengenai penerapan metode *hypnoteaching* pada pelajaran fiqih materi zakat kelas VIII di MTs NU 17 Kertosari Singorojo Kendal, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, yaitu:

Metode *hypnoteaching* ini merupakan suatu cara mengajar dengan menggunakan prinsip *hypnosis*. Metode ini sangat efektif dan tidak menimbulkan kejenuhan pada peserta didik. Selain itu metode *hypnoteaching* juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada pembelajaran fiqih materi zakat. Penerapan metode *hypnoteaching* ini dilaksanakan dengan memberikan sugesti positif kepada siswa dan menghilangkan *mental-block*.

Dari observasi awal prestasi belajar siswa mencapai rata-rata 74,73 dengan ketuntasan klasikal 66,67% dari 30 siswa di kelas, hal ini masih berada di bawah kriteria minimal. Pada siklus I sudah menunjukkan peningkatan berdasarkan hasil tes menjadi rata-rata 75,90 dengan ketuntasan klasikal 73,33% dan pada siklus II bertambah lagi menjadi rata-rata 82,43 dengan ketuntasan klasikal mencapai 100%. Hal ini bisa dikatakan berhasil karena sudah melebihi dari indikator pencapaian yang ditentukan.

Dari hasil observasi, tahap demi tahap tindakan telah terlaksana dan berdasarkan data yang diperoleh, dapat diambil

kesimpulan bahwa Penerapan metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mapel Fiqih materi zakat kelas VIII di MTs NU 17 Kertosari Singorojo Kendal tahun 2015.

## **B. Saran**

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, berdasarkan penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai berikut:

Untuk kepala sekolah diharapkan menghimbau kepada staf pengajar untuk senantiasa menerapkan metode pembelajaran yang inovatif sesuai dengan prosedur. Oleh karena itu berbagai upaya harus senantiasa dicoba demi keberhasilan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Untuk guru hendaknya dalam melaksanakan pembelajaran tidak terpaku pada satu metode pembelajaran. Guru perlu menggunakan metode mengajar yang inovatif yang dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, khususnya dengan menerapkan metode *hypnoteaching*. Keberhasilan proses belajar mengajar sebagian besar ditentukan oleh guru. Untuk itu guru harus semaksimal mungkin menjadikan belajar suatu yang menyenangkan bagi siswa.

### **C. Penutup**

Sebagai kata penutup dalam penulisan skripsi ini, peneliti memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang peneliti buat ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat peneliti harapkan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini,

Mudah-mudahan apa yang peneliti buat ini mendapat ridho dari Allah Yang Maha Pemurah. Dan semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung di akhirat kelak. Akhirnya, peneliti hanya dapat berdo'a dan semoga skripsi ini berguna bagi dunia pendidikan, agama, nusa dan bangsa pada umumnya serta peneliti pada khususnya. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*